

DAFTAR PUSTAKA

- Alam Bukit Tigapuluh,. 2017. Tipologi Hutan PT Alam Bukit Tigapuluh. <https://alambukit30.com/tipologi-hutan-pt-alam-bukit-tigapuluh/>. (diakses pada 11 juli 2023).
- Arifiani, D & Nurdin. (2007). Keanekaragaman Lauraceae di P. Waigeo, Kepulauan Raja Ampat. Laporan Teknik Pusat Penelitian Biologi – LIPI, DIPA Tahun Anggaran 2007. Buku 3. Hal 1218- 1228.
- Ariska C., M. Rusdi, Harnelly, E. (2021). Distribusi Spasial Lauraceae Di Hutan Arul Relem Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. 6(4): 918-927.
- Aru, S. (2008). https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Cinnamomum_zeylanicum_%282284445265%29.jpg (diakses pada 31 agustus 2023)
- Biodiversity india, (2019). A Biodiversity Portal. <https://indiabiodiversity.org/species/show/245652>. (diakses pada 31 agustus 2023).
- Blume, C.L. von (1827) Bijdragen tot de Flora van Nederlandsch Indie No. 7 :556. Type: in sylvis montanis. Java.
- Brandis, D. (1906). Indian Trees. Natraj Publishers, New Delhi
- Bratakusuma N, Sahami FM, dan Nursinar S. (2013). Komposisi Jenis, Kerapatan dan Tingkat Kemerataan Lamun di Desa Otiola Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. *The Nike Journal*, 1(3)
- Caniago *et al.*, (2018). Tingkat Dominansi dan Asosiasi Kelompok Kayu Indah di Areal IUPHHK-HTI PT.Bhatara Alam Lestari Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*.6 (3) : 438 - 446
- Chanderbali AS. (2004). Endlicheria (Lauraceae) Flora Neotropica Monograph 91. New York (NY): Botanical Garden Pr.
- Chodankar, U. & Vaidya, M. (2021). Patterns of Leaf Architecture In Six Species of Phoebe From Family Lauraceae. *World Journal of Pharmaceutical Research* 10(3),1772-1778. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/W4KNV>.
- Chong KY , Louise Neo, Tan SY, Koh CY, Lim RCJ, Loh JW, Seah WQN, Yee ATK, Tan HTW. (2016). Towards a field guide to the trees of the Nee Soon Swamp Forest (I): Lauraceae. *NiS*. 9: 1–28.
- De Kok R.P.J. (2015). *Cryptocarya nitens* (Lauraceae), A New Species Record For Singapore. *Gard. Bull (SINGAP)*. 67(2): 253–260.
- De Kok R.P.J. (2021). A Revision of Beilschmiedia (Lauraceae) for Thailand and Indochina. . 49(1): 1–26.
- De Kok R.P.J. (2021). A Revision of Litsea (Lauraceae) in Peninsular Malaysia and Singapore. Honorary Research Associate, Singapore Botanic Gardens, National Parks Board. 73(1): 81–178.

- Devajit, Y., Aashish, L., Wairokpam, B., Vaishna, V., Puni, L. (2022). Ecology and Conservation Status of *Phoebe hainesiana* Brandis: a data deficit timber species from Indo-Myanmar biodiversity hotspot. 2State Forest Department, Government of Manipur, Imphal, Manipur, India, 795001.
- Devilia, F.R., Yulianty, Wahyuningsih, S. dan Arifiani D. (2023). Keanekaragaman Marga *Nothaphobe* Blume, Suku Lauraceae (Medang-medangan) Koleksi Herbarium Bogoriense (BO) Dari Provinsi Lampung. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Lampung. *Floribunda* 7(3): 128–138.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. (2014). *Syarat Tumbuh Kayu Manis*. Bandung.(disbun.jabarprov.go.id/index.php/komoditas_prospektif/item_komoditi2/23).
- Dowerah, E. (1995). Studies on Impact of Micro Fungal Contamination on *Phoebe goalparensis* Hutch. Bonsum seed viability during germination seedling establishment and growth. <http://hdl.handle.net/10603/66236>.
- Effendi, R. (2009). Kayu Ulin di Kalimantan : Potensi, Manfaat, Permasalahan dan Kebijakan Yang Diperlukan Untuk Kelestariannya. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Vol. 6 No. 3, Desember 2009.
- Firmansyah, A., Hamzah., Eva, A. (2022). Pemodelan Penginderaan Jauh Untuk Estimasi Simpanan Karbon Di Blok 1 PT Alam Bukit Tigapuluh. *Jurnal of Science and Applicative Technology*. 6 (2): 99-108.
- Forest of 'Ilm. <https://forest-ilm.iium.edu.my>. (diakses pada 1 januari 2024)
- Fuad, (2015). <https://www.flickr.com/photos/adaduitokla/16619515354>. (diakses pada 31 agustus 2023).
- Hartshon, G.S (1980). Neotropical Forest Dynamics, Tropical Sucession. Supplement to *Biotropica* 12(2): 20-30.
- Haryadi, N. (2017). Struktur Dan Komposisi Vegetasi Pada Kawasan Lindung Air Terjun Telaga Kameloh Kabupaten Gunung Mas. Fakultas Pertanian Universitas PGRI Palangka Raya. 42(2): 137-149.
- Heine, K. (1987). Tumbuhan Berguna Indonesia, Jil. 1. Yay. Sarana Wana Jaya, Jakarta. Hal. 460-465.
- Hidayat, Y. (2010). Indeks Keanekaragaman Jenis Pohon Di Hutan Lindung Gunung Karang Banten. Laboratorium Silvikultur Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti.
- Ho CL, Wang EIC, Tseng YH, Liao PC, Lin CN, Chou JC, and Su YC. 2010a. Compositions and antimicrobial activities of the leaf and twig oils of *Litsea mushaensis* and *L. linii* from Taiwan. *Nat Prod Commun*. 5(11): 1823-1828.
- Hutapea, JR. (1994). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia III*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Inaturalist, (2023). <https://www.inaturalist.org/photos/281504450>. Diakses pada tanggal 15 oktober 2023).
- Indrawan M., R. B. Primack, J. Supriatna (2007). Biologi Konservasi: Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Indriyanto. (2006). Ekologi hutan. Penerbit: PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Indriyanto. (2015). Ekologi hutan. Penerbit: PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- IUCN Red List. 2023. <https://www.iucnredlist.org/>
- Jaisankar I, Velmurugan A, Sivaperuman C. (2018). Biodiversity Conservation: Issues and Strategies for the Tropical Islands. In: Biodiversity and Climate Change Adaptation iIn Tropical Islands 2018: 525-552. DOI: 10.1016/B978-0-12-813064-3.00019-3.
- Kainde, R.P. (2011). Keanekaragaman Jenis Pohon Di Hutan Lindung Gunung Sahendaruman Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian UNSRAT. Volume 17 No 1.
- Kartawinata, K., I. Samsudin, N.M. Heriyanto & J.J. Afriastini. (2004). Inventarisasi Spesies Pohon di Sebidang Tanah Seluas Satu Hektar di Taman Nasional Batang Gadis, Sumatra Utara, Indonesia. Jurnal Botani Taksonomi, Sosiologi, Tumbuhan dan Ekologi. Vol. 12 (2): 145-157.
- Karyati, Santoso, A. E., Syafrudin, M., & Karmini. (2020). Aspek Silvikultur dan Ekonomi Pada Kombinasi Vegetatif (*Falcataria moluccana-Sorghum bicolor* L.) dan Metode Teras di Lahan Lereng yang berbeda. Seri Konferensi IOP, Ilmu Bumi dan Lingkungan. 449, 012014.
- Kochumen KM. (1989). Family: Lauraceae, Tree Flora of Malaya. Kuala Lumpur: Longmans.
- Kostermans, A. (1957). Communication of The Forest Research Institute Indonesia, No. 57, Lauraceae. Balai Penyelidikan Kehutanan. Bogor, Indonesia.
- Kostermans, A. J. G. H. (1957). Lauraceae. Reinwardtia. 4 (2): 193-256.
- Kundu, M. (2012). *Phoebe goalparensis* Hutchinson. Seed Leaflet 160.
- Kuswani, R. Sadono, R. Supriyatno, N. dan Marsono D. (2015). Keanekaragaman Struktur Tegakan Hutan Alam Bekas Tebangan Berdasarkan Biogeografi Di Papua. Program Doktoral Studi Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol 22, No.2, Juli 2015: 151-159.
- Kuswantoro F, Lugrayasa N, Sujarwo W (2018) Studi Ekologi Kuantitatif Hutan Pilon Sebagai Dasar Pengembangan Kebun Raya Gianyar. Jurnal Ilmu Kehutanan. Vol 12, No. 2 (2018).
- Liu B, Yang Y, Xie L, Zeng G, Ma K (2013). *Beilschmiedia turbinata*: A Newly Recognized but Dying Species of Lauraceae from Tropical Asia Based on Morphological and Molecular Data. Plos One 8(6): e67636. Doi:10.1371/journal.pone0067636.

- Loupok (2022). Tropical Plants Database, Ken Fern. tropical. theferns.info. 2023 10-15.
- Ma'aruf, C.A, Idris, M.D, Aji, I.M.L (2023). Komposisi Dan Struktur Tegakan Di RPH Temutung KPH Ropang Kabupaten Sumbawa. Journal Of Forest Science Avicenia.Vol 66(2)
- Maguran AE. (1998). Ecological Diversity and Its Measurement London (UK): Croom Helm Ltd
- Maiden J.H & Betche, (1989). *Proc. Linn. Soc. New South Wales* 24: 149. (diakses pada 31 agustus 2023).
- Maiden, & Betche. (1907). <https://www.gbif.org/what-is-gbif> In: For. Fl. N. S. Wales 3: 111. (diakses pada tanggal 31 agustus 2023).
- Mansur I, Imran Z, Yani SA, Ridwan M. (2018). Buku Saku Deskripsi Jenis-jenis Pohon Langka di Indonesia. Bogor: SEAMEO BIOTROP.
- Marina E, Manurung H, Nugroho RA. (2015). Uji Fitokimia dan Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Balangla (*Litsea cubeba* (Lour.) Pers. terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia Coli*. Samarinda: Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul.
- Marjenal, M., Matius, P., Purnomo, D.T., Kiswanto, Sutedjo (2023). Perubahan Struktur Dan Komposisi Tegakan Pada Areal Bekas Tebangan Sistem TPTI Di Kalimantan Timur. *Jurnal Trop.* 7(1):20-32
- Moy M.S, Novriyanti, Hemawan R dan Azahra S.D. (2013). Analisis berbagai indeks keanekaragaman (Diversitas) tumbuhan dibeberapa ukuran petak contoh pengamatan. Bogor. Konservasi biodiversitas tropika, Fakultas kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Mulia S, Murningsih, Jumari, Alhamd L. (2017). Keanekaragaman jenis anggota Lauraceae dan pemanfaatannya di Cagar Alam Dungus Iwul Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Bioma.* 6(1): 1-10
- Nalar M. E, Jumari, Murningsih, dan Deby A. (2016). Sebaran dan Karakter Morfologi Endiandra (Lauraceae) Dari Sumatra, Koleksi Herbarium Bogoriense, Pusat Penelitian Biologi-Lipi. *Jurnal Biologi*, 5(4): 32-38
- Ngernsaengsaruy, C., Middleton, D.J., & Chayamarit, K. (2011). A revision of the genus *Litsea* Lam. (Lauraceae) in Thailand. *THAI FOR. BULL. (BOT.)*, 39, 40–119.
- Onrizal, (2015). Teknik pembuatan herbarium. Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan
- P.B. Pelser dan J.F. Barcelona (2018). <http://phytoimages.siu.edu>. (diakses pada tanggal 15 November 2024).
- Padli Z, Muin A, dan Iskandar (2019). Komposisi vegetasi Hutan Mangrove Pantai Air Mata Permai Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Hutan Lestari* Vol. 7 (1) : 178 – 188.

- Petzold, V. (1907). Systematisch-Anatomische Untersuchungen Über Die Laubblätter Der Amerikanischen Lauraceen. Botanische Jahrbücher Für Systematic, Pflanzengeschichte Und Pflanzengographie, 38 : 445-474.
- Planter dan Forester (2019). <https://www.planterandforester.com/>. (diakses pada 31agustus 2023).
- Plantswise plus. <https://doi.org/10.1079/pwkb.species.23535>. (diakses pada 14 oktober 2023).
- Prayoga D. A., Dewantara I dan Herawatiningsih R. (2019). Asosiasi Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm et Binn) Terhadap Jenis Dominan Pada Zona Domestika Kebun Raya Sambas Kabupaten Sambas. Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura. Jurnal Hutan Lestrari. Vol 7(4): 1642- 1652.
- Purba, E. M. N. (2009). Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Pakan Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Taman Nasional Tanjung Putting Kalimantan Tengah. Bogor. Departemen Konservasi Sumber daya Hutan dan Ekowisataa Fakultas Kehutanan IPB.
- Puspitasari E, Kristianitas dan Putri K. (2012). Pengaruh intensitas cahaya matahari terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max*). Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI. Madiun. Diunduh pada: <https://www.academia.edu>. (20 Oktober 2017).
- Randi, A., Manurung, T. F., Siahaan S. (2014). Identifikasi Jenis Jenis Pohon Penyusun Vegetasi Gambut Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
- Rismunandar, Paimin FB. (2001). Kayu Manis Budidaya dan Pengolahan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setyowati dan Abidah (2008). Konservasi Indonesia Sebuah Potret Pengelolaan dan Kebijakan. Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Sidiyasa K., Atmoko T., dan Mukhlisi. (2013). Keragaman Morfologi Pohon Induk Dan Konservasi Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. et Binnend.) Di Kalimantan. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam.
- Sitanggang *et., al.* (2019). Identifikasi Model Arsitektur Jenis Pohon Famili Lauraceae di Kawasan Arboretum Sylva Universitas Tanungpura Pontianak.Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
- Socfindo conservation. <https://www.socfindoconservation.co.id/asset/plant/1080-2-litsea-cubeba.jpg> (diakses pada 31 agustus 2023).
- Soh WK. (2011). Taxonomic Revision of Cinnamomum (Lauraceae) in Borneo. Blumea. 56(3):241-264.
- Suherman, D. (2023). Keberagaman Character state Daun Litsea (Lauraceae) Koleksi Cianjur Herbarium Hortus Botanicus Tjibodensis. Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah, Deputi Infrastruktur Riset, Kebun Raya Cibodas, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Journal of Bioscience 2(1): 18-26.

- Tamin, R. P., Anggraini R. (2017). Keanekaragaman Jenis Pohon Pada Tipe Ekosistem Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah di Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan*. Universitas Jambi. Vol. 1 No. 1.
- Tamin, R. P., Ulfa M., Saleh, Z. (2018). Keanekaragaman Anggota Famili Lauraceae Di Taman Hutan Kota M. Sabki Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. 2 (2) 128-134.
- Vestal AG. (1949). Minimum areas for different vegetations. Their determination from species-area curves. *Illionis Biol. Monogr.* 20, 1-129.
- Yusuf, R. 2004. Keanekaragaman jenis pohon pada hutan terganggu di Daerah Koridor Taman Nasional Gunung Halimun. Pusat Penelitian Biologi - LIPI, Bogor.